

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini kaban, P. (2022). *Badan Pusat Statistika Kabupaten Tapanuli Tengah*. <https://tapanulitengahkab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=kolang&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No, 247–256*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Arfines, P. P., & Puspitasari, F. D. (2018). Hubungan Stunting dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Kumuh, Kotamadya Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Kesehatan, 45(1), 45–52*. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i1.5798.45-52>
- Dasman, H. (2019). *Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. 22–24*.
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik, 4(2), 63–67*. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Fujiana, F., & Asroruddin, M. (2023). *Cegah Stunting Melalui Edukasi Pra Nikah. 6, 517–525*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8295>
- Hasanah, L. N. (2023). *Buku Gizi pada Bayi dan Balita (Issue June)*.
- Ibrahim, I. A., Alam, S., Adha, A. S., Jayadi, Y. I., & Fadlan, M. (2021). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020. *AL GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL, 1(1), 16–26*. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19079>
- Indrianingsih, I., Nurafifah, F., & Januarti, L. (2020). Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Dan Upaya Pencegahan Di Desa Janapria. *Jurnal Warta Desa (JWD), 2(1), 16–26*. <https://doi.org/10.29303/jwd.v2i1.88>
- Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan, 6(1), 24–37*. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>

- Lestari, D. P. (2022). *Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita: Literature Review*. 22(1), 532–536. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1828>
- Lestari, E. D., Hasanah, F., & Nugroho, N. A. (2018). Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to stunting in children. *Paediatrica Indonesiana*, 58(3), 123–127. <https://doi.org/10.14238/pi58.3.2018.123-7>
- Lestari, R. R., Puteri, A. D., & Z.R, Z. (2021). Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Desa Salo Timur. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.31004/covit.v1i1.1968>
- Lestari, W., Samidah, I., & Diniarti, F. (2022). Hubungan Pendapatan Orang Tua dengan Kejadian Stunting di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 1(2614–3097), 3273–3279.
- Liza munira, S. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia 2022. *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*, 77–77. <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Mahdalena, Endang Sri P Ningsih, S. N. (2014). Pengaruh rokok terhadap berat badan bayi baru lahir di rsud banjarbaru. *Jurnal Skala Kesehatan*, 5(2), 2–7.
- Maku, A., Mendri, N. K., & Devianto, A. (2018). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sdn Ngringin Depok Sleman Yogyakarta. *Caring: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.29238/caring.v7i1.297>
- Melsi, R., Sudarman, S., & Syamsul, M. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian status gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas panambungan kota makassar. *Promotif Preventif*, 5(1), 23–31.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278>
- Muna, I., & Salaila, M. (2022). *Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Pranikah pada Calon Pengantin*. 5(3), 235–240.
- Nshimiyiryo, A., Hedt-Gauthier, B., Mutaganzwa, C., Kirk, C. M., Beck, K., Ndayisaba, A., Mubiligi, J., Kateera, F., & El-Khatib, Z. (2019). Risk factors for stunting among children under five years: A cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. *BMC Public Health*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6504-z>

- Paramata, N. R., Wulansari, I., & Bolota, C. D. (2021). Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Boroko Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jambura Nursing Journal*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.37311/jnj.v3i1.9823>
- Permatasari, T. A. E., Rizqiya, F., Kusumaningati, W., Suryaalamsah, I. I., & Hermiwahyoeni, Z. (2021). The effect of nutrition and reproductive health education of pregnant women in Indonesia using quasi experimental study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03676-x>
- Pratiwi, S. R. (2019). Manajemen kampanye komunikasi kesehatan dalam upaya pengurangan prevalensi balita stunting. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.24198/jmk.v4i1.23435>
- Rante, B. (2018). Studi Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Pada Balita Di Desa Kotaraya Barat. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 18(1), 123840.
- Saputri, R. A. (2019). *Upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di provinsi kepulauan bangka belitung*. 2(2), 152–168.
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.200>
- Sudarianti. (2019). Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Tentang Bahaya Asap Rokok Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Dusun Sei Rebat Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 12–26.
- Thaha, I. L. M., & Thaha, R. M. (2018). *Intervensi penyuluhan standar puskesmas dalam meningkatkan perilaku sehat pada ibu hamil Counselling Health Center Standard Intervention to Increase Healthy Behavior Pregnancy*. 8–15.
- Tridiyawati, F., & Handoko, A. A. R. (2019). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(01), 20–24. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i01.205>
- Wandini, K., & Marina, S. (2022). Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan*, 10(November), 1–7.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & Darmayanti, A. T. (2019). Pengaruh Faktor Kerawanan Pangan Dan Lingkungan Terhadap Stunting. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 2016–2021. <https://doi.org/10.37341/interest.v8i1.118>

# LAMPIRAN

Lampiran 1

	<b>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN</b> Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laujih Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com	
---	---	---

---

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0226 /2024 22 Januari 2024  
Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama	: Mutiara Kencana Br Sinulingga
NIM	: P07524420071
Judul Penelitian	: Gambaran Pencegahan Stunting di Kabupaten Tapanuli Tengah

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan  
Ketua, S/



Arihta br Sembiring, SST, M.Kes  
NIP. 197002131998032001



Lampiran 2



**Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Giring KM. 13.5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
☎ (061) 8368633  
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08/02/F.XXII.10/ 1523 /2024

22 Maret 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yang terhormat,  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan  
Kebidanan bagi mahasiswa semester akhir dituntut untuk melakukan penelitian.  
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu  
untuk memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Mutiara Kencana Br Sinulingga  
NIM : P07524420071  
Judul Penelitian : Gambaran Pencegahan Stunting di Kabupaten Tapanuli  
Tengah Tahun 2023

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama  
yang baik diucapkan terimakasih.

Jurusan Kebidanan

Ketua

Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes  
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampian 3



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Raja Junjungan Lubis No. ,Pandan, Sumatera Utara 22611  
Telp. (0631)-371248

Pandan, 04 April 2024

Nomor : 800/ 2840 /DINKES-SEK/IV/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Medan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

di-  
Tempat

Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik  
Kemenkes Medan Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/1523/2024 tanggal 22 Maret  
2024 perihal: Izin Penelitian, dengan ini saya memberikan izin kepada  
Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan a.n Mutiara Kencana  
Br Sinulingga Nim: P07524420071 melakukan Penelitian dengan judul Skripsi  
"Gambaran Pencegahan Stunting di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun  
2023".

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN



**RAHMAN HUSEIN SIREGAR, S.AP**  
PEMBINA  
NIP. 19780705 200212 1 008

Lampiran 4



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Medan**  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Jalan Jamin Giring KM. 13,5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
(061) 8368633  
<https://poltekkes-medan.ac.id>

**KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL."**  
**No: 01.25 759 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024**

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research Protocol Proposed By*

Peneliti Utama : MUTIARA KENCANA BR SINULINGGA  
*Principil In Investigator*

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan Judul :  
*Title*

**"GAMBARAN PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3)Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 8 Mei 2024 sampai 8 Mei 2025  
*This declaration of ethics applies during the period 8 May 2024 until 8 May 2025*

Medan, 8 May 2024  
Ketua/chairperson

dr. Lestari Rahmah, MKT.  
NIP.197106222002122003

## Lampiran 5

### KUESIONER PENELITIAN LEMBARAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN GAMBARAN PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2023

---

Tanggal pengumpulan data:

#### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum mengisi.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan anda saat ini.
3. Isilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan anda sekarang.

#### B. Data Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. No.HP :
7. Asal puskesmas :

#### C. Kuesioner Gambaran Pencegahan Stunting

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>A. Intervensi Pada Ibu Hamil</b>			
1.	Apakah ada pemberian penyuluhan pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC 6 kali selama kehamilan?	Ya	Tidak

2.	Apakah pada saat kunjungan antenatal care (ANC) dilakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil?	Ya	Tidak
3.	Pada usia kehamilan seberapa dilakukan pemeriksaan Hb di desa ibu? .....		
4.	Apakah pada saat kunjungan pemeriksaan antenatal care (ANC) dilakukan pemberian tablet tambah darah?	Ya	Tidak
5.	Berapa banyak jumlah tablet tambah darah yang di berikan kepada ibu hamil trimester I-III pada saat pemeriksaan anc? =.....		
6.	Apakah ibu menganjurkan kepada ibu hamil agar mengonsumsi tablet tambah darah dengan air putih?	Ya	Tidak
7.	Apakah ada program edukasi pada ibu hamil terkait makanan dan minuman yang dikonsumsi ibu hamil yang dapat mempengaruhi penyerapan makanan, terkhusus zat besi?		
8.	Apakah ada dilakukan program kelas ibu hamil di setiap desa? Materi:	Ya	Tidak
9.	Apakah ada dilakukan senam ibu hamil di setiap desa?	Ya	Tidak
10.	Apakah ada program pemberian makanan tambahan pada ibu hamil untuk mencegah KEK?	Ya	Tidak
11.	Apakah ada program untuk mengatasi kekurangan iodium pada ibu hamil?	Ya	Tidak
12.	Apakah ada pemberian obat cacing untuk menanggulangi kecacingan pada ibu hamil?	Ya	Tidak
13.	Berapa jumlah dosis obat cacing yang di berikan pada ibu hamil?		
14.	Apakah ada program untuk melindungi ibu hamil dari malaria? Jenis program:	Ya	Tidak
15.	Apakah ada edukasi yang diberikan bidan mengenai perokok aktif dan pasif pada ibu hamil?	Ya	Tidak

<b>B. Intervensi Pada Ibu Menyusui 0-6 bulan</b>			
1.	Apakah tenaga Kesehatan menganjurkan kepada ibu untuk memberikan asi eksklusif kepada bayinya?	Ya	Tidak
2.	Apakah ada program pemberian tablet Fe pada ibu menyusui?	Ya	Tidak
3.	Berapa dosis pemberian tablet Fe yang diberikan pada ibu menyusui?		
4.	Apakah ada program pemberian vitamin A pada ibu menyusui?	Ya	Tidak
5.	Apakah pemberian imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang pada bayi dilakukan rutin setiap bulan?	Ya	Tidak
6.	Bagaimana penanganan bayi sakit yang dilakukan di desa ibu?		
<b>C. Intervensi ibu menyusui 7-23 bulan</b>			
1.	Apakah ada program pemberian makanan tambahan pada anak?	Ya	Tidak
2.	Berapa kali dalam setahun diadakan pemberian makanan tambahan pada anak? =...		
3.	Apakah ada program pemberian obat cacing pada anak untuk mencegah kecacingan?	Ya	Tidak
4.	Apakah Masyarakat desa ibu peduli terhadap pemberian imunisasi lengkap kepada balitanya?	Ya	Tidak
5.	Apakah pemantauan tumbuh kembang anak dilengkapi buku KIA yang di bawa setiap mengikuti posyandu?	Ya	Tidak
6.	Bagaimana ibu melakukan pencegahan dan pengobatan diare pada anak? =.....		



Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA  
PENELITIAN DENGAN JUDUL  
GAMBARAN PENCEGAHAN STUNTING  
DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

PERTANYAAN:

1. Apakah ada program untuk melindungi ibu hamil dari malaria?
2. Apakah ada pemberian obat cacing untuk anak?
3. Apa program yang di buat dari Dinas Kesehatan terkait pencegahan Stunting di Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Untuk kelas ibu hamil di setiap kecamatan atau puskesmas yang ada di tapanuli Tengah, berapa kali dala sebulan di lakukan kelas ibu hamil?
5. Terkait untuk pemberian makanan tambahan apakah setiap rutin dalam setiap bulan di berikan makanan tambahan pada balita dan ibu hamil?
6. Apakah ada pemberian makannan tambahan atau kunjungan dari dinas kerumah-rumah Masyarakat khususnya pada ibu hamil yang malas periksa kehamilan ke puskesmas?

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : P2 kecacingan dan P2 malaria

Tanggal : 17 April 2024

Tema Wawancara : Gambaran Pencegahan Stunting Di Kabupaten Tapanuli Tengah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada program untuk melindungi ibu hamil dari malaria?
Informan	Jadi untuk saat ini program dari p2 malaria yg dibutuhkan untuk pencegahan malaria terhadap ibu hamil itu dilakukan dengan ee pemberian kelambu jadi ee di puskesmas tetap dilakukan satu Penyuluhan ee pemeriksaan atau pun skrining terhadap ibu hamil. Skrining ibu hamil itu ee kalau dulu kan masih wilayah endemic malaria kalau untuk sekarang ini ee kita sudah masuk wilayah pemeliharaan malaria sudah masuk ee eliminasi malaria untuk kabupaten tapanuli Tengah ee jadi karna sudah masuk pada tahap eliminasi maka masuk tahap pemeliharaan karna sudah istilahnya ee kasus malaria di kabupaten tapanuli Tengah untuk kasus impor atau kasus lokal sudah gk ada lagi sudah nol kasus untuk kasus lokal atau iminjimis istilah nya di program malaria jadi kalau untuk pengendalian pada ibu hamil pada saat ini hanya melakukan skrining ibu hamil skrining rutin itu pun dilakukan di puskesmas. Ee skrining rutin trus penyuluhan yg di lakukan oleh nakes kita di puskesmas. jadi jika ada di temukan kasus malaria itu langsung di obati habis diobati di lakukan PE atau pendidikan epidimologi biar tidak terjadi penularan ee di wilayah yang ada kasus tadi. Jadi mudah mudahan kalau untuk tahun 2024 saat ini belum ada kasus untuk kasus makaria, begitu juga tahun 2023 kasus malaria tidak ada kasus imijimis atau kasus lokal ee tapi itu kasus impor itu ada tapi bukan ibu hamil ee kalau untuk ibu hamil hanya sebatas itu saja.
Peneliti	Apakah ada pemberian obat cacing untuk anak?
Informan	baik kalau untuk program kecacingan ee kita itu program rutin 2 kali 1 tahun itu berbarengan pemberian vitamin a yaitu pada bulan febuari bulan 2 dan bulan agustus, enam bulan sekali itu secara kontiniu di lakukan ee jadi kalau untuk sasaran kita pada saat ini dari program yaitu untuk anak usia 1 tahun sampai 24 bulan itu sasaran pemberian obat cacing atau ambenazol tapi kalau untuk ibu

	hamil ee itu bukan termasuk sasaran untuk kecacingan ee kalau untuk pencegahan stunting itu yg di lakukan satuTetap penyuluhan. pemberian rutin untuk ambenazol yg dilakukan 2 kali bertahap dibulan febuari dan agustus jadi untuk dosisnya itu anak 1 tahun sampai 24 bulan 2 tahun kebawah itu ½ tablet 200mg tapi 2 tahun sampai 12 tahun itu 1 tablet 400mg itu aja.
--	---

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : bidang kesmas gizi

Tanggal : 17 April 2024

Tema Wawancara : Gambaran Pencegahan Stunting Di Kabupaten Tapanuli Tengah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa program yang di buat dari Dinas Kesehatan terkait pencegahan Stunting di Kabupaten Tapanuli Tengah?
Informan	<p>Di kabupaten tapanuli Tengah itu program stunting yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan pemberian makanan tambahan balita dan anak sekolah</li> <li>b. Pemanfaatan aplikasi elektronik encatatan dan pelaporan gizi berbasis Masyarakat (E-PPGBM).</li> <li>c. Pemberian PMT bahan pangan lokal untuk balita dan ibu hamil.</li> <li>d. Pelacakan dan konfirmasi masalah gizi (0-59 bulan).</li> <li>e. Pelayanan Kesehatan calon pengantin.</li> <li>f. Melaksanakan kegiatan aksi bergizi di sekolah Tingkat SMP dan SMA setiap minggu sesuai dengan surat edaran PJ.Bupati Kab.Tapanuli Tengah (senam, makan Bersama, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan pemberian edukasi Kesehatan).</li> <li>g. Melakukan kegiatan posyandu setiap bulan (penimbangan dan pengukuran, imunisasi, pemberian vitamin A, pemeriksaan kehamilan, pemantauan status gizi balita).</li> <li>h. Melakukan On The Job Training pada Dokter Puskesmas di RSUD Pandan terkait USG 5 Puskesmas.</li> <li>i. Melakukan kegiatan skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi baru lahir di RSUD Pandan.</li> <li>j. Melakukan konfirmasi dan validasi pelacakan kasus gizi buruk dan stunting di puskesmas.</li> <li>k. Pelayanan Neonatal Esensial.</li> <li>l. Supervise fasilitatif bagi bayi baru lahir.</li> </ol>
Peneliti	Untuk kelas ibu hamil di setiap kecamatan atau puskesmas yang ada di tapanuli Tengah, berapa kali dala sebulan di lakukan kelas ibu hamil?
Informan	Sebulan sekali tergantung ada gak ibu hamil di desa itu, kalau ada itu sebulan sekali itu berbarengan sama posyabdu balita.
Peneliti	Terkait untuk pemberian makanan tambahan apakah setiap rutin dalam setiap bulan di berikan makanan tambahan pada balita dan ibu hamil?

Informan	Setiap tahun nya kita laksanakan PMT pangan lokal dan PMT seperti biscuit juga kita laksanakan tapi kalau biscuit itu tergantung stok kita dari kabupaten karena kita kan eee apa Namanya rotinya itu kan asupannya dari provinsi jadi terbatas gk semuanya dan kalau PMT pangan lokal kita udah jalankan dan itu sudah setahun sekali kita lakukan dan itu pemberian kalau untuk balita itu sekitar 3 bulan dan itu seperti ibu hamil juga sama. Dan kita mempunyai kategori pemberian PMT pangan lokal yaitu balita gizi kurang dan ibu hamil KEK.
Peneliti	Apakah ada pemberian makanan tambahan atau kunjungan dari dinas kerumah-rumah Masyarakat khususnya pada ibu hamil yang malas periksa kehamilan ke puskesmas?
Informan	Kalau dari dinasnya kita ada melakukan perjalanan dinas tapi untuk langsung turun ke bagian ibu hamilnya itu bagian puskesmas itu bidan desanya, mereka datang ke rumah ibu hamil dan memberikan pelayanan Kesehatan. Kalau sumpamanya kita turun ke desa itu untuk mengunjungi ibu hamil kita kordidasi dulu ke bagian puskesmasnya dan mereka yg mengarahkan kita kerumah ibu hamil tersebut.

## TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan :bidan desa

Tanggal : 29 mei 2024

Tema Wawancara : Gambaran Pencegahan Stunting Di Kabupaten Tapanuli  
Tengah

	Materi wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan pada saat pemeriksaan Hb di desa ibu?
Informan	Kalau Hb sebenarnya tidak di desa kami lakukan ya, kami bawa pasiennya ke puskesmas. O ada emang ee stripnya untuk cek Hb kayak cek gula gitu modelnya.
Peneliti	Berapa banyak jumlah tablet tambah darah yang diberikan kepada ibu hamil trimester I-III pada saat pemeriksaan Anc?
Informan	Trimester I sampai III pada masa kehamilan. Oo kalau di posyandu itu di bagi, posyandu kan sekali sebulannya di desa itu langsung kami kasih itu tiga papan 3 strip tapi kalau bagus dia Hbnya ada juga dia beberapa pasien bagus Hbnya 13 bahkan lebih gak dikasih lagi sama dia kalau udah nifas pun kami lanjutkan lagi karna kita yang melihat bagaimana pendarahan selama melahirkan. Kadang kami itu ada kunjungan ke rumah ibu hamil yang tidak pernah datang pada pemeriksaan situ kami barikan PMT dan tablet fe.
Peneliti	Jadi bu untuk masa nifas berapa banyak tablet tambah darah yang di berikan?
Informan	Kami apa lagi ee kami sambung dia 30 hari kedepan kami kasih 3 strip gitu ee tapi selama kalau nifas kan ee tidak langsung kita kasih 3 strip kadang-kadang 1 papan gitu 10 tablet karena kita kan ee masih ada kunjungan baby nya ke rumah sekali gitu jadi pas datang lagi kita kasih balek. Dan dikonsumsi mala mee sekali sehari malam
Peneliti	Berapa ibu hamil yang ada di desa ibu dan berapa yang hadir pada saat kelas ibu hamil bu?
Informan	Oo karena kami di desa nggak sampai lh 10 satu desa yang hamil jadi kami pastikan itu selalu hadir kayak contoh desa saya sih orbo hanya 1 ibu hamil dan sedah melahirkan dibulan April yang lewat jadi untuk sekarang nihil ibu hamil. Kalau di desa kelas ibu hamil kan sekali sebulan sekalian posyandu trus ada juga dia di puskesmas sekali sebulan juga.

Peneliti	Program pemberian makanan tambahan pada ibu hamil diberikan pada saat diadakan kelas bu hamil siapa yang mengadakan program pemberian makanan tambahan di desa ibu?
Informan	Ooo kalau dalam 2 tahun terakhir ini kalau di desa saya ya khusus sihorbo karena tidak ada KEK ya tidak ada tapi kalau sebelumnya ad aitu mau juga kalau kita usulkan ke kepala desa kadang responnya positif di bantu juga emang tapi kalau dari puskesmas dia kolaborasi sama orang petugas gizi dikasihnya biskuit bumil itu. Oooh iya mau dikasih telur, bubur gitu kadang kalau dari desa dikasih makanan mentah gitu orang itu yang memasak di rumah tapi biasanya kalau telur di kasih udah siap makan gitu.
Peneliti	Apakah ada senam ibu hamil di desa dan bagaimana model senamnya?
Informan	Ya, yang datang petugas senamnya orang puskesmas ibu bikor yang datang dikumpulkan itu misalnya kemarin itu sampai bulan 1,2,3,4 masih ada ibu hamil kan di tempat saya 1 orang karena belum lahiran itu kadang di gabung dengan desa terdekat biar sekali turun ibu bikornya jadi ada beberapa Gerakan itu yang bisa dilakukan sendiri di rumah.
Peneliti	Berapa jumlah bayi dan balita di desa ibu dan berapa yang hadir posyandu setiap bulannya?
Informan	Ooo kalau jumlah bayi dan balita di sihorbo untuk tahun ini saya bilang ya ada sekitar 50 orang dan tergolong bayi dan balita Ooh rutinnnya sekitar 25 orang karna gini gak 100% dia karena kadang ibu ibu ini karena anaknya udah sampai imunisasi boster diakan jadi gak datang lagi karena cuman nimbang-nimbangnnya pikirnya. Kalau di bulan febuari dan agustus karena pemberian vitamin mereka hadir semua.
Peneliti	Apakah semua bayi dan balita di desa ibu memiliki buku KIA bu ?
Informan	Haa iya karena sejak hamil kan dikasih bukunya jadi mereka semua punya buku
Peneliti	Berapa kali dalam setahun pemberian makanan tambahan di desa ibu?
Informan	Ooh yang itu saya buat 2 kali karena ada kemarin memang program dari gigi, bahan pangan lokal dilakukan. Kalau kami PMT balita itu dilakukan setiap bulan dikasih kalau di desa ya itu biasanya dana dari desa bubur, telur, kadang susu gitu
Peneliti	Terkait program peberian obat cacing untuk mencegah kecacingan pada anak kapan diberikan bu?
Infoman	Obat cacing juga 2 kali diberikan dalam setahun itu biasanya pada saat posyandu di berikan dan kesekolah juga diberikan dengan dosis Tunggal ee kami kan jauh-jauh hari kalau misalnya turun kesekolah paud dan tk di infokan dulu sama gurunya dan gurunya menyampaikan ke orang tua biasanya langsung kami kasih minumkan di sekolah kadang-kadang orang tua bilang oo baru di minumkan dia gk usah dikasih ya bun nanti takut masalah kata

	mereka ada juga emang anaknya gak mau alu di bawa nanti mamak yang kasih dirumah gitu.
Peneliti	Bagaimana pencegahan dan pengobatan pada anak yang terkena diare di desa ibu?
Informan	Oo itu dilakukan pemberia oralit itu jarang ada diare tapi kemungkinan ada beberapa karena banyak anak yang suka makan sembarangan tapi mau kadang gak ada nihil pun kadang.

LAMPIRAN:

TRANSKIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : bidan desa

Tanggal : 29 mei 2024

Tema Wawancara : Gambaran Pencegahan Stunting Di Kabupaten Tapanuli Tengah.

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan pada saat pemeriksaan Hb di desa ibu?
Informan	Oo kami pakai alat cek Hb itu ada alatnya di puskesmas seperti alat strip cek gula gitu. Iya itu ibu hamilnya di bawa ke puskesmas tidak di desa di lakukan.
Peneliti	Apakah di lakukan program kelas ibu hamil dan pemberian PMT di desa ibu?
Informan	Ada dan ada juga pemberian makanan tambahan yang setiap bulan di kasih itu biasanya dari puskesmas tapi kalau dari desa gak ada di kasih. Tapi kadang tergantung yang di kasih kadang telur kadang biskuit
Peneliti	Apakah ada di lakukan senam ibu hamil di desa ibu?
Informan	Kami gak ada melakukan di desa di puskesmas nya itu di ajari sama kami bidannya dan ibu bikor melaksanakan senamnya.
Peneliti	Apakah ada pemberian tablet tambah darah yang di berikan pada ibu menyusui setiap bulannya?
Informan	Iya ada ada biasanya sampai 40 hari sampai masa nifasnya lah di kasih 1x1 untuk setiap harinya.
Peneliti	Berapa jumlah bayi dan balita yang ada di desa ibu dan berapa yang hadir pada saat posyandu?
Informan	Iya 45 orang jumlah bayi dan balita saya kadang yang datang itu 30 orang bahkan gak tentu kadang 35 orang.
Peneliti	Apakah setiap bayi dan balita di desa ibu memiliki buku KIA untuk memantai tumbuh kembang pada anak?
Informan	Iya, mereka semua memiliki karena pada saat pemeriksaan kehamilan diberikan buku KIA
Peneliti	Berapa kali dalam setahun pemberian makanan tambahan pada anak di desa ibu?
Informan	Setiap bulan di kasih dan diselenggarakan oleh desa ee biasanya di kasih seperti telur, bubur, susu kayak gitu lah ganti-gantian. Minimal 10 kali pemberian lh dalam setahun kadang bolong 2

	bulan tetapi ini sudah dilaksanakan setiap bulan di kasih setiap tahun.
Peneliti	Apakah ada pemberian obat cacing pada anak untuk mencegah kecacingan?
informan	Iya ada biasanya ada program kesekolah kadang di posyandu jadi kami datang kesekolah dan posyandu tetapi kami mau juga mengunjungi ke rumah nya lalu pada pemberian obat cacing itu langsung diberi dan langsung di minum ee tetapi sebelum pemberian obat cacing kami memberikan penyuluhan dulu agar meminum obat cacing dengan air putih

## RANGKUMAN WAWANCARA

Bidan desa		
Tema	Sub Tema	Kategori
Pemanfaatan layanan posyandu oleh ibu hamil	Kunjungan ibu hamil ke posyandu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan ibu hamil datang ke puskesmas untuk pemeriksaan Hb.</li> <li>2. Ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dengan kadar Hb rendah diberikan 3 strip tablet fe.</li> </ol>
	Kunjungan bidan kerumah ibu hamil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan edukasi</li> <li>2. Pemeriksaan pada ibu hamil</li> <li>3. Memberikan makanan tambahan</li> </ol>
	Kebutuhan Edukasi perilaku merokok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyuluhan pada saat kelas ibu hamil setiap bulan</li> </ol>
Kunjungan pelayanan ibu nifas	Kunjungan bidan desa ke rumah ibu nifas dan memantau ibu nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan Kesehatan</li> <li>2. Memberikan tablet fe pada ibu nifas untuk pertama 1 strip</li> </ol>
Pemanfaatan layanan posyandu untuk balita	Rendahnya kunjungan ke posyandu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi/balita 50 yang datang 25 orang.</li> <li>2. Datang hanya untuk imunisasi.</li> </ol>

		3. Pemberian makanan tambahan pada anak ada namun tidak konsisten, bukan program mandii
Bidang kesmas gizi		
Tema	Sub Tema	Kategori
Program pemberian makanan tambahan	PMT pangan lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PMT pangan lokal pada balita sekitar 3 bulan pemberian dan sama seperti ibu hamil.</li> <li>2. Pemberian PMT pangan lokal pada balita gizi kurang dan ibu hamil KEK.</li> </ol>

Lampiran 8



Lampiran 9

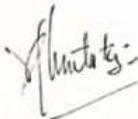
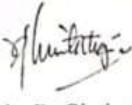


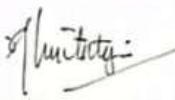
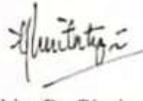
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA**  
**MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
 JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136  
 Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644  
 Website\_ www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes\_medan@yahoo.com

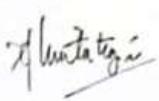
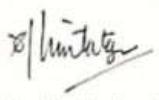
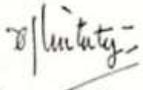


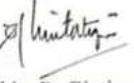
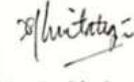
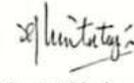
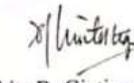
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

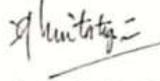
NamaMahasiswa : Mutiara Kencana Br Sinulingga  
 Nim : P07524420071  
 Judul Skripsi : Gambaran pencegahan *Stunting* Di Tapanuli Tengah  
 Pembimbing Utama : Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH  
 Pembimbing Pendamping : Evi Desfauza, SST,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	09 Agustus 2023	Pengajuan judul skripsi dengan minimal 3 judul 1. Gambaran pengetahuan remaja tentang pernikahan dini. 2. Hubungan pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak 3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu.	Diberikan arahan melengkapi data-data yang real untuk memperkuat judul yang diteliti.	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
2	11 agustus 2023	Konsultasi judul dengan membawa data yang real untuk memperkuat judul.	Didapatkan ACC hasil judul yang dipilih "Gambaran Pencegahan <i>Stunting</i> Di Kabupaten Tapanuli Tengah"	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
3	11 agustus 2023	Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing kedua	Judul telah disetujui dan diarahkan untuk mulai mengerjakan Bab 1	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
4	25 oktober 2023	Melakukan bimbingan Bab 1	Diberikan arahan untuk membuat latar belakang dengan membentuk piramid terbalik	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)

5	02 november 2023	Melakukan bimbingan Bab I perbaikan Bab I	Diberikan arahan untuk menggunakan referensi minimal 5 tahun terakhir	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
6	9 november 2023	Melakukan bimbingan Bab I	Revisi penulisan Lanjut ke Bab II	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
7	17 november 2023	Perbaikan Bab I dan Bimbingan Bab 2	Bab I telah di ace dan diberikan arahan untuk lebih banyak menggunakan referensi pada Bab 2	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
8	21 november 2023	Bimbingan bab 2	Memperhatikan sumber yang digunakan Diberikan arahan mengenai sub materi yang akan dimasukkan	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
9	23 november 2023	Bimbingan perbaikan bab 2	Memperhatikan penulisan dan referensi yang digunakan Bab 2 telah diace	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
10	27 november 2023	Bimbingan bab 3	Memperhatikan metode yang akan digunakan dalam penelitian dan cara pengambilan sampel	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)
11	05 november 2023	Revisi Bab 2,3 dengan pembimbing kedua	Perbaikan penulisan dan kerapian	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
12	07 Desember 2023	Konsultasi Bab I sampai Bab III	Lengkapi latarbelakang Lanjut buat PPT	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T.MPH)

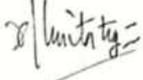
13	8 desember 2023	Konsultasi Bab I sampai Bab III pembimbing kedua	Revisi penulisan	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
14	13 Desember 2023	Konsultasi Bab I sampai Bab III	Tambahi materi di Bab II	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
15	13 Desember 2023	Konsultasi tentang penulisan kepada pembimbing II	Revisi penulisan	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
16	18 Deseber 2023	Acc untuk maju ujian oleh pembimbing I	ACC	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
17	19 Desember 2023	Acc untuk maju ujian oleh pembimbing II	ACC	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
18	30 januari 2024	Bimbingan revisi setelah ujian proposal oleh pembimbing I	Revisi	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
19	05 febuari 2024	Bimbingan revisi setelah ujian proposal oleh penguji	Revisi	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (Biomed)
20	19 febuari 2024	Bimbingan revisi setelah ujian proposal oleh penguji	Revisi	 Dr.Evi Irianti, M.Kes (Biomed)

21	28 Februari 2024	Konsul ke pembimbing I	Melakukan perbaikan	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
22	13 maret 2024	Acc untuk penelitian oleh dosen pembimbing I	Melakukan Penelitian	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
23	13 mei 2024	Bimbingan Bab IV	Melakukan perbaikan	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
24	22 mei 2024	Bimbingan Bab IV	Penambahan referensi pada pembahasan	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
25	03 juni 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Melakukan perbaikan	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
26	07 juni 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V oleh pembimbing II	Melakukan perbaikan pada penulisan di kolom tabel	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)
27	10 juni 2024	Acc maju seminar hasil	ACC	 (Bebaskita Br Ginting,S.Si.T,MPH)
28	11 juni 2024	Acc maju seminar hasil	ACC	 (Evi Desfauza, SST,M.Kes)

29	8 juli 2024	Bimbingan revisi dengan dosen penguji	Revisi sudah sesuai	 (Dr. Evi Irianti, M.Kes (Biomed))
30	9 juli 2024	Bimbingan revisi	Revisi Abstrac	 (Bebaskita Br Ginting, S.Si.T, MPH)
31	12 juli 2024	Bimbingan revisi	Revisi Penulisan	 (Evi Desfauza, SST, M.Kes)
32	18 Juli 2024	Bimbingan Penulisan	ACC	 (Evi Desfauza, SST, M.Kes)
33	18 Juli 2024	Bimbingan Abstrac	ACC Pengambilan Laporan	 (Bebaskita Br Ginting, S.Si.T, MPH)

Mengetahui

Pembimbing Utama

  
(Bebaskita Br Ginting, S.Si.T, MPH)  
NIP. 19730729199032001

Pembimbing Pendamping

  
(Evi Desfauza, SST, M.Kes)  
NIP. 195912261983022001

Lampiran 10

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. DATA PRIBADI**

Nama : Mutiara Kencana Br Sinulingga

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 November 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl Sutomo No 14 E Kec. Sibolga utara, Kel.

Simare-mare, Kota Sibolga

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Belum Kawin

Agama : Kristen Protestan

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Andreas Sinulingg, ST

Ibu : Sabar Malem Sembiring

Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

No. Hp : 082370019810

Email : [mutiatakencana07@gmail.com](mailto:mutiatakencana07@gmail.com)



**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

NO	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SD Negeri 084087 Sibolga	2008	2014
2.	SMP Negeri 3 Sibolga	2014	2017
3.	SMA SANTA MARIA MEDAN	2017	2020
4.	Poltekes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

## Lampiran 10

### Hasil Turnitin

SKRIPSI MUTIARA KENCANA BR SINULINGGA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
<b>17%</b>	<b>16%</b>	<b>10%</b>	<b>11%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<a href="http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id">ecampus.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper		<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://stikes-nhm.e-journal.id">stikes-nhm.e-journal.id</a> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source		<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan		<b>&lt;1%</b>